

BAB IV

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Pada awalnya Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini sebelumnya PGA (pendidikan guru Agama) Muhammadiyah. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin berdirinya pada tahun 1978, karena pada zaman dulu pada tahun 1978 dimana PGA sangat sulit mencari pekerjaan karena keterbatasan mencari guru Agama sehingga ada ide dari yayasan untuk mengembangkan menjadi Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah dapat di bagi menjadi beberapa jurusan yang pertama Agama dan IPS, beberapa tahun kemudian berkembang di bagi menjadi tiga jurusan IPA, IPS, Agama dan terakhir sekarang dua jurusan yaitu IPA dan IPS karena kalau di masukkan kedua jurusan itu di harapkan siswa bisa melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan minat dan bakatnya. Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini terletak di jalan Let. Jend S. Parman Nomor 221 Banjarmasin, RT. 02 RW. 01 Kelurahan Belitung Utara kecamatan Banjarmasin barat kabupaten banjar, kode pos 70116.

2. Keadaan Guru dan Tata Usaha Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Keadaan guru dan tata usaha di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin berjumlah 23 orang terdiri dari 3 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 9 orang yang berstatus sertifikasi guru dan 11 orang Honorer. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Guru-guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin tahun ajaran 2016-2017

No	Nama	Pendidikan	Jabatan/Tugas	Mengajar	Keterangan
1	Dra Fatmawati	S1	Kepala sekolah	Kimia	Kepala sekolah
2	Ernaliana, S.Pd	S1	Kepala perpustakaan	Ekonomi	PNS
3	Ernaliyantie, S.Pi	S1	Ketua Jurusan program keahlian	Seni budaya dan keterampilan	PNS
4	Rizain, S. Pd. M.Si	S2	Wakil kepala sekolah	Kimia	PNS
5	M. Hatta, Siddiq, S.Sos	S1	Wakil kepala sekolah	Sosiologi Antropologi	Sertifikasi
6	M. Rif'an Rusyadi S.Pd	S1	Wakasek kesiswaan	Bahasa Arab	Sertifikasi
7	Drs. Iriansyah, MPd	S2	Guru	Bahasa Inggris	Sertifikasi
8	H. Sulfia, S.Pd	S1	Guru	Bahasa Inggris	Honorer
9	H. M. Nurdin Yusuf	D2	Guru	Muatan lokal Agama	Honorer
10	Yuliyana S.Pd	S1	Guru	Sejarah Nasional dan umum	Sertifikasi
11	Eka Oktami, S.Pd	S1	Kepala Laboraturiom	Biologi	Sertifikasi
12	Nazma Fitria, S.Pd	S1	Guru	Matematika	Honorer
13	Muhammad, S.Kom	S1	Kepala	Teknologi	Honorer

			Laboraturiom	informasi dan komunikasi	
14	Drs. Asmun Effendi, M.Pd	S2	Guru	Pendidikan kewarganegaraan	Honorer
15	Ishak S.Pd.I	S1	Guru	Pendidikan jasmani, olah raga kesehatan	Honorer
16	Cok Subyanto	S1	Guru	Fisika	Honorer
17	A. Dzaky, S.Pd. M. Pd	S2	Guru	Al-Qur'an Hadits	Honorer
18	Anida Rose, S.sos	S1	Guru	Pendidikan kewarganegaraan	Honorer
19	Alma Saufia, S. S.Pd.I	S1	Guru	Seni budaya dan keterampilan	Honorer
20	Ahmad Setiawan	D2	Tata Usaha	-	Honorer
21	Ahmad Syarif	S1	Tata Usaha	-	Honorer
22	Ramayanti S.Pd	S1	Guru/Tata Usaha	Fisika	Honorer
23	Yulia Rusanti	-	-	-	-
24	Muhajirin Anshor, S.Pd	S1	Guru	Bahasa Indonesia	Honorer

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat dilihat bahawa guru-guru di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini rata-rata lulusan dari perguruan tinggi dan sudah menjadi sarjana, dan hanya beberapa orang saja yang belum sarjana.

Tabel 4.2 Staf Tata Usaha di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	keterangan
1	Ramayanti	S1	TU/Guru	Honorer
2	Ahmad Syarif	S1	TU	Honorer
3	Ahmad Setiawan	D2	TU	Honorer

Sumber: Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa staf tata usaha di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin lulusan S1 dan D2, selain menjadi staf tata usaha juga mengajar mata pelajaran Fisika di sekolah tersebut.

3. Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah

1 Banjarmasin

a. Keadaan Siswa

Data siswa menurut tiap program keahlian dan jumlah keseluruhan pada tahun ajaran 2016-2017. Jumlah siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada tahun ajaran 2016-2017 berjumlah 81 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 keadaan siswa setiap program pengajaran

No	Program	Jumlah Siswa
1	MIA	9
2	IIS	16
3	IPA	30
4	IPS	26
Jumlah		81

Sumber: Dokumen Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa keadaan siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin setiap program pengajaran ada beragam, dari program MIA di kelas X berjumlah 9 orang, program IIS di kelas X berjumlah 16 orang, program IPA di kelas XI dan XII berjumlah 30 orang dan program IPS di kelas XI dan XII berjumlah 26 orang.

Tabel 4.4 Jumlah siswa MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2016-2017

Kelas	Jumlah Laki-laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Semuanya
X MIA	6	3	9
X IIS	11	5	16
XI IPA	9	7	16
XI IPS	10	7	17
XII IPA	7	7	14
XII IPS	3	6	9
Total Semuanya			81

Sumber: Dokumen Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ada 81 orang yang terdiri dari 46 orang laki-laki dan 35 orang perempuan. Dari hasil observasi peneliti, rata-rata siswa dan siswi di MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin berasal dari beragam suku, ada yang dari suku dayak, jawa, Madura, banjar, dan mayoritas dari mereka kebanyakan dari suku banjar. Kebanyakan dari mereka adalah alumni dari MTS Muhammadiyah 1 Banjarmasin dan SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang letak sekolahnya sama dan satu wilayah dengan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin karena sekolah tersebut satu kompleks.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin ini fasilitasnya terdiri dari kantor, ruang kelas satu baik dan lima di kategorikan rusak sedang atau ringan, ruang laboratorium bahasa, laboratorium komputer dan laboratorium IPA yang biologinya saja, ruang perpustakaan, ruang

osis, dan ruang ibadah (mesjid), wc guru, secara keseluruhan dikategorikan masih dalam keadaan baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 keadaan sarana dan prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Fisik gedung
1	Kantor	1	Baik
2	Ruang kelas X IIS	1	Baik
3	Ruang kelas X MIA, XI IPA, XI IPS, XII IPA, dan XII IPS	5	Rusak Sedang/Ringan
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Mesjid	1	Baik
6	Wc guru	1	Baik
6	Ruang osis	1	Baik
7	Lab. Bahasa dan komputer	1	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

4. Visi dan Misi MA Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Setiap institusi tentu memiliki visi dan misi yang tentunnya ingin di capai dalam proses pendidikan yang di langsupkan. Adapun Visi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu “menjadikan Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan mandiri”. Adapun penunjang untuk mewujudkan visi tersebut diperlukan jalan menuju pencapaiannya. Yaitu dengan Misi Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah:

1. Menguasai Iptek, Imtaq dan berakhlak Mulia
2. Menjamin keislaman yang di spesifikasikan pada tata tertib ibadah dan fasih membaca Alquran
3. kualitas bahasa dan memiliki keterampilan dasar bahasa Asing (Inggris dan Arab).

B. Penyajian Data

Penyajian data disini untuk mendiskripsikan kompetensi guru Fikih dalam menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran dan mendiskripsikan upaya guru Fikih dalam menguasai penerapan strategi yang di gunakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang telah di lakukan dengan teknik observasi dan wawancara dengan penelitian langsung ke lapangan, sehingga data yang di perlukan telah terkumpul. Berikut secara terperinci akan peneliti sajikan beberapa hasil penelitian yang telah peneliti lakukan selama kurang lebih dua bulan dari tanggal 28 Nopember 2016 sampai 28 januari 2017.

1. Kompetensi guru Fikih dalam menggunakan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjaramasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan mengacu kepada kurikulum yang di gunakan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu menggunakan kurikulum 2013/K13, dalam kurikulum 2013 ini kompetensi guru dalam mengajar sangat diuntut memiliki kemampuan khususnya dalam menggunakan strategi pembelajaran dimana guru dan siswa harus sama-sama aktif dalam pembelajaran tidak hanya guru saja yang aktif akan tetapi siswa aktif. Untuk mencapai hal ini maka pemberian materi pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran harus di sesuaikan dengan materi pelajaran yang ada. Untuk memperoleh gambaran

yang jelas dalam bentuk uraian dengan teknik wawancara dan observasi, mengenai kompetensi guru Fikih menggunakan strategi pembelajaran ada beberapa tahapan dengan menempuh langkah sebagai berikut:

1. Persiapan perencanaan pembelajaran

Guru melakukan perencanaan pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran, guru harus mempersiapkan segala sesuatunya baik dari tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, kegiatan, prosedur, serta evaluasi yang semua ini di buat dalam perencanaan tertulis dalam RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Dalam RPP yang di buat oleh guru di dalamnya tercantum pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Di ketahui dari hasil wawancara dengan guru Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin bahwa guru Fikih membuat RPP dan silabus sebelum tahun Ajaran di mulai dan sesuai dengan apa yang telah di berikan oleh pemerintah. Sebelum guru membuat RPP guru menentukan strategi pembelajaran yang akan di pilih untuk di gunakan saat pembelajaran berlangsung ada tiga strategi yang dominan di terapkan guru Fikih disini yaitu strategi *reading aloud* (membaca nyaring), *everyone is teacher here* (setiap orang adalah guru), dan *information search* (mencari informasi).¹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada guru Fikih dalam

¹ M. Rif'an Rusyadi, *wawancara pribadi*, selasa taggal 29 Nopember 2016, jam 10.00-11.00 WIT

perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran pada pembelajaran Fikih melalui persiapan sebagai berikut:

- 1) Pertama guru menyiapkan silabus dan RPP yang mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada program tahunan dan program semester mata pelajaran fikih kelas XI IPA dan XI IPS Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin
- 2) Selanjutnya guru memilih dan menetapkan metode dan strategi yang akan di gunakan yang sesuai dengan materi tersebut
- 3) Guru mempersiapkan materi, serta evaluasi dan penilaian untuk siswa yang sesuai dengan materi tersebut
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran dan fasilitas penunjang untuk melaksanakan strategi pembelajaran jika diperlukan
- 5) Terakhir guru mengecek kembali persiapan yang telah dibuatnya untuk menghindari kesalahan dan melihat kekurangannya.

2. Pedagogik dan profesional guru Fikih

- a. Kompetensi pedagogik guru Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, meliputi:

- 1) merencanakan pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru Fikih membuat RPP sebelum tahun ajaran di mulai dan mempersiapkan dengan terlebih dahulu merumuskan

tujuan pembelajaran, menyiapkan bahan pelajaran, menetapkan metode pembelajaran dan menyiapkan evaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fikih merencanakan pembelajaran dengan maksimal.

2) melaksanakan pembelajaran

a. membuka pelajaran

Berdasarkan hasil observasi kepada guru Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru Fikih membuka pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama, menyampaikan materi yang akan dibahas, mengadakan tanya jawab dengan materi yang akan dibahas, sesuai dengan yang termuat dalam RPP. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fikih membuka pelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

b. melaksanakan inti pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kepada guru Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, bahwa guru Fikih menyampaikan bahan pelajaran dengan teknik yang disiapkan sebelumnya, kegiatan ini dilakukan dengan menyampaikan materi memberikan contoh, menggunakan media yang sesuai dan menerapkan strategi agar siswa terlibat aktif tidak pasif. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fikih melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan.

c. menutup pelajaran

Berdasarkan hasil observasi kepada guru Fikih bahwa guru Fikih melaksanakan kegiatan akhir dengan menyimpulkan pelajaran, mengadakan tindak lanjut dan menutup pelajaran dengan hamdalah. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fikih menutup pelajaran sesuai dengan direncanakan.

3) melaksanakan evaluasi

Berdasarkan hasil observasi kepada guru Fikih bahwa guru Fikih melaksanakan evaluasi dengan melaksanakan penilaian dan melaksanakan program remedial. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fikih telah melaksanakan evaluasi dengan program yang ada.

b. Kompetensi profesional guru Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, meliputi:

1) penguasaan guru terhadap bahan ajar atau materi pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi kepada guru Fikih penguasaan guru terhadap materi pembelajaran guru Fikih mampu menguasai materi Fikih yang telah disampaikan. Hal ini dapat dilihat pada saat guru Fikih menjelaskan pelajaran dalam proses pembelajaran dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa.

2) kemampuan guru dalam mengelola kelas

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan pada guru Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin, guru Fikih memulai pembelajaran sebelumnya mengabsen kehadiran siswa dan dengan melihat

situasi siswa yang tenang dan tidak ribut. Dalam proses pembelajaran guru Fikih mengatur tata ruang kelas yang diharapkan terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi siswa agar suasana dalam kelas dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3) kemampuan guru dalam mengelola interaksi pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada guru Fikih bahwa guru Fikih dalam mengelola interaksi dengan memulai mengucapkan salam kepada siswa kemudian mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa satu persatu. Dalam mengelola interaksi belajar mengajar, guru Fikih menggunakan berbagai macam metode dan strategi pembelajaran maupun teknik interaksi belajar mengajar.

Guru Fikih juga memberikan penjelasan yang sering diselengi dengan humor yang edukatif sehingga siswa merasa senang dan dapat memahami penjelasan dari guru Fikih. Guru Fikih menjelaskan materi dengan contoh-contoh dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4) kemampuan guru dalam menggunakan media dan sumber pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada guru Fikih dapat dilihat bahwa guru Fikih menggunakan media dan sumber pembelajaran yang bervariasi. Hal ini terlihat pada saat guru Fikih mengajar dalam kelas selain menggunakan media papan tulis, guru Fikih juga menggunakan LCD dan Laptop.

5) kemampuan guru dalam menilai pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan kepada guru Fikih mengenai kemampuan guru dalam menilai proses pembelajaran, guru Fikih menyatakan bahwa selalu melakukan evaluasi setiap akhir pelajaran, seperti memberikan pertanyaan berupa soal-soal seputar materi pelajaran yang telah dipelajari.

3. Pelaksanaan strategi pembelajaran dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pengajaran adalah proses pelaksanaan pengajaran. Pelaksanaan pengajaran yang baik, sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang baik pula.² Pada pelaksanaan pembelajaran disini peneliti mengamati penerapan strategi yang berlangsung di kelas XI IPA dan XI IPS, Adapun implementasi strategi yang di gunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih yang meliputi:

a. Keteraturan penerapan strategi yang sesuai

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih guru menerapkan strategi yang di pilih dalam kegiatan pembelajaran menyesuaikan strategi yang di gunakan dengan materi yang di sampaikan termuat dalam RPP.

Berdasarkan hasil observasi guru Fikih menerapkan beberapa strategi, yaitu menggunakan strategi *reading aloud* pada materi Hukuman atas perbuatan zina dan qadzaf, *information search* pada materi hukuman bagi

² R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 30

peminum minuman keras beserta hikmahnya dan *everyone is teacher here* pada materi Hukuman terhadap pencuri, penyamun dan perampok beserta hikmahnya, perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini dilaksanakan 1 kali pertemuan. Kegiatan pada pelaksanaan ini berdasarkan hasil observasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

1) Pertemuan di kelas XI IPA pada materi hukuman atas perbuatan zina dan qadzaf dengan strategi *reading aloud* (membaca nyaring)

a) Kegiatan Awal

(1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran

(2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan doa bersama

(3) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti “apa yang kalian ketahui tentang perbuatan zina dan apa hukumnya?selanjutnya siswa menjawab dengan berbagai variasi diantaranya “zina adalah hubungan yang dilakukan oleh seorang laki-laki dan perempuan di luar pernikahan dan hukumnya haram atau tidak boleh dilakukan”.

(4)Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b) kegiatan inti

(1) Guru meminta siswa untuk membuka buku paket pelajaran fikih dengan materi Hukuman atas perbuatan zina dan qadzaf

- (2) Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca teks mengenai pengertian dan hukum zina dan qadzaf
- (3) Guru menjelaskan teks Hukuman atas perbuatan zina dan qadzaf secara singkat. Guru menjelaskan poin-poin kunci atau masalah-masalah pokok yang dapat diangkat, seperti hukum zina dan menjelaskan ayat Al-Qur'an yang memerintahkan untuk menjauhi perbuatan zina.
- (4) Kemudian guru meminta siswa yang lain membaca teks selanjutnya
- (5) Guru meminta salah satu siswa memimpin membaca ayat tentang zina dengan suara nyaring dan diikuti oleh siswa yang lain.
- (6) Guru menjelaskan larangan perbuatan zina dan qadzaf

c) Kegiatan Akhir

- (1) Pada kegiatan akhir ini guru menyimpulkan materi pelajaran tentang hukum zina dan qadzaf
- (2) Terakhir guru meminta siswa untuk menghafalkan ayat tentang zina

- 2) Pertemuan di kelas XI IPS pada materi hukuman bagi peminum minuman keras beserta hikmahnya dengan menggunakan strategi *information search* (mencari informasi)

a) Kegiatan Awal

- (1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran
- (2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama

(3) Kemudian guru menanyakan kesiapan tugas kelompok siswa yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencari informasi tentang minuman keras dan hikmahnya

(4) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

b) Kegiatan Inti

(1) Guru meminta siswa untuk berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan pada pertemuan sebelumnya

(2) Kemudian guru meminta siswa untuk menyiapkan tugas yaitu informasi yang siswa dapat tentang minuman keras dan hikmahnya

(3) Guru meminta kelompok yang siap untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka

(4) Kelompok pertama terdiri dari 6 orang siswa, setelah mereka mempresentasikan informasi yang mereka dapat tentang minuman keras dan hikmahnya

(5) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang bersedia maju terlebih dahulu dan menambahkan penjelasan tentang minuman keras dan hikmahnya

(6) Kemudian dilanjutkan oleh kelompok yang lainnya

(7) Kelompok selanjutnya terdiri dari 6 orang siswa mempresentasikan dalil tentang minuman keras.

(8) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang sudah maju dan menambahkan beberapa hadis tentang minuman keras

c) Kegiatan Akhir

(1) Pada kegiatan akhir ini guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi minuman keras dan hikmahnya

(2) Guru menambahkan kesimpulan materi pelajaran tentang minuman keras dan hikmahnya

(3) Terakhir guru meminta siswa untuk menghafalkan dalil tentang minuman keras pada pertemuan selanjutnya

3) Pertemuan di kelas XI IPA pada materi hukuman terhadap pencuri, penyemun dan perampok beserta hikmahnya dengan strategi *everyone is teacher here* (setiap orang adalah guru)

a) Kegiatan Awal

(1) Guru mengamati dan mengarahkan sikap siswa agar siap memulai pelajaran

(2) Selanjutnya guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama

(3) Kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa secara random sebagai pre test seperti “apa yang kalian ketahui tentang pencuri, penyemun dan perampok dan apa hukumnya?selanjutnya siswa menjawab

dengan berbagai variasi diantaranya “pencuri adalah mengambil harta benda milik orang lain dan hukumnya haram atau tidak boleh dilakukan”.

(4) Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa

b) Kegiatan Inti

(1) Guru memintakan siswa menulis sebuah pertanyaan yang berhubungan dengan materi pencuri, penyemun dan perampok pada kertas kecil

(2) Guru meminta salah seorang siswa untuk mengumpulkan kertas pertanyaan tersebut dan membaginya secara acak

(3) Setiap siswa dimintakan untuk menjawab pertanyaan yang mereka dapat

(4) Guru meminta siswa untuk membacakan pertanyaan beserta jawabannya

(5) Setelah siswa membacakan jawabannya, guru meminta siswa lain untuk menambahkan jawabannya

(6) Dilanjutkan dengan siswa yang lain

(7) Guru menambahkan dari jawaban-jawaban siswa yang kurang tepat dan menambahkan hal-hal lain yang dianggap penting

c) Kegiatan Akhir

(1) Pada kegiatan ini guru menyimpulkan materi pelajaran tentang pencuri, penyemun dan perampok beserta hikmahnya

(2) Kemudian guru memberikan 5 soal esai tentang pencuri, penyemun dan perampok beserta hikmahnya untuk mengetahui hasil pembelajaran dan memberikan nilai tambahan

(3) Terakhir guru meminta siswa mendalami materi tentang pencuri, penyemun dan perampok beserta hikmahnya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas, kemampuan guru Fikih dalam menggunakan strategi pembelajaran dengan keteraturan strategi yang digunakan telah sesuai dengan materi pembelajaran di kelas XI IPA dan XI IPS dan di peroleh data bahwa tahapan-tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Fikih sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran dan semua yang direncanakan oleh guru Fikih di dalam RPP telah terlaksana dengan teratur.

b. Respon siswa dalam proses pembelajaran saat strategi di terapkan guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi respon siswa pada kelas XI IPA dan kelas XI IPS saat strategi di laksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran berlangsung berjalan sesuai dengan yang di harapkan semua siswa aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan baik karena materi Fikih tidak terlalu sulit untuk di pahami karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran berlangsung dengan kondusif hanya saja alokasi waktu yang kurang yang dapat membuat siswa tidak dapat semuanya berperan aktif pada saat kegiatan strategi pembelajaran yang di gunakan guru berlangsung.³

2. Upaya guru Fikih dalam menguasai penerapan strategi yang di gunakan pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

³ M. Rif'an Rusyadi, *Observasi Kegiatan Pembelajaran*, jum'at tanggal 30 Desember 2016, jam 09-50-11.10 WIT

Kemampuan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran juga dilakukan dengan usaha-usaha untuk dapat menguasai strategi guru dapat mengupayakannya dengan berbagai cara yang di tempuhnya. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah sering mengikuti pelatihan-pelatihan dari pemerintah khususnya mengenai penerapan kurikulum 2013 dan sering mengadakan rapat seperti rapat bulanan agar dapat memberikan saran dan masukan terhadap guru-guru disini terhadap kinerja guru dalam mengajar. Hasil wawancara kepada guru Fikih mengenai upaya yang di lakukan agar guru Fikih memiliki kemampuan pada saat strategi yang di gunakan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang di muat dalam RPP. Adapun upaya guru Fikih disini yaitu:

- 1) Seringnya mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan mutu guru terutama pelatihan kompetensi guru dalam mengajar
- 2) Sebelum melakukan proses pembelajaran guru Fikih tersebut telah mempelajari isi kurikulum yang ada
- 3) Sebelum melakukan pembelajaran membuat perencanaan pengajaran terlebih dahulu
- 4) Membuat silabus dan RPP sebelum tahun Ajaran di mulai dan sesuai dengan apa yang telah di berikan oleh pemerintah
- 5) Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi yang akan di sampaikan guru

C. Analisis Data

Setelah semua data yang ada di sajikan secara terperinci dalam bagian penyajian data di atas, selanjutnya peneliti mencoba untuk menganalisa data yang telah di sajikan pada bagian terdahulu, dan untuk lebih mudah dan sistematisnya penganalisaan data ini, peneliti akan menyajikannya secara berurutan sebagaimana halnya pada bagian penyajian data.

1. Kompetensi guru Fikih dalam menggunakan strategi pembelajaran pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

1. Persiapan Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data di atas diketahui dalam perencanaan pelaksanaan strategi pembelajaran melalui persiapan pertama guru menyiapkan silabus dan RPP yang mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada pada program tahunan dan program semester mata pelajaran Fikih kelas XI IPA dan XI IPS di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Selanjutnya pada RPP tersebut guru menetapkan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi. Selanjutnya guru menyiapkan materi yang akan di ajarkan, serta membuat bahan evaluasi dan penilaian untuk siswa yang sesuai dengan materi tersebut. Selanjutnya guru mempersiapkan media dan fasilitas penunjang lainnya untuk pelaksanaan strategi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fikih mempersiapkan penerapan strategi pembelajaran dengan baik dan maksimal.

2. Pedagogik dan Profesional guru Fikih

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan kompetensi professional. Guru Fikih memiliki kompetensi pedagogik dan

profesional berdasarkan penyajian data menunjukkan langkah-langkah dan komponen dari kompetensi pedagogik dan profesional yang dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Hal ini dapat menunjukkan bahwa guru Fikih benar-benar memantapkan kinerjanya sebagai seorang guru.

3. Pelaksanaan strategi pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Berdasarkan penyajian data menunjukkan semua kegiatan yang di laksanakan pada umumnya berlangsung lancar, hanya saja alokasi waktu yang kurang sehingga tidak semua siswa dapat berperan aktif dalam strategi pembelajaran. Adapun kemampuan guru Fikih saat pelaksanaan strategi yang di gunakan meliputi:

1. Keteraturan penerapan strategi yang sesuai

Keteraturan strategi yang di gunakan guru Fikih dengan materi yang akan di ajarkan telah sesuai dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang termuat dalam RPP. Hal ini menunjukkan guru Fikih memiliki kesiapan terhadap strategi yang di gunakan dan mampu menerapkan strategi yang di gunakan dengan baik dan sesuai.

2. Respon siswa dalam proses pembelajaran saat strategi di terapkan guru

Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung pada kelas XI IPA dan XI IPS semua siswa berpartisipasi dalam kegiatan sehingga penerapan strategi yang di gunakan guru Fikih dapat berjalan dengan baik dan lancar hanya saja alokasi yang kurang membuat tidak semua siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru Fikih mampu mengaktifkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan motivasi terhadap semua siswa, hanya saja tidak semua siswa dalam mengikuti pembelajaran dalam keadaan sehat dan selalu bersemangat untuk itu guru Fikih harus mampu menumbuhkan motivasi dan menyesuaikan kondisi yang akan terjadi serta mampu mengatasi jika keadaan siswa tidak sehat dan kurang bersemangat dalam mengikuti langkah-langkah penerapan strategi yang di gunakan guru.

2. Upaya guru Fikih dalam menguasai penerapan strategi yang di gunakan pada mata pelajaran fikih di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin

Dalam menguasai penerapan strategi pembelajaran yang di gunakan guru Fikih tentu banyak hal ataupun upaya yang di lakukan agar apa yang telah termuat dalam RPP dapat di kuasai dan dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun upaya yang di lakukan guru Fikih dalam memantapkan kemampuan agar menguasai penerapan strategi yang di gunakan yaitu:

- 1) Seringnya mengikuti pelatihan-pelatihan peningkatan mutu guru terutama pelatihan kompetensi guru dalam mengajar
- 2) Sebelum melakukan proses pembelajaran guru Fikih tersebut telah mempelajari isi kurikulum yang ada
- 3) Sebelum melakukan pembelajaran membuat perencanaan pengajaran terlebih dahulu
- 4) Membuat silabus dan RPP sebelum tahun Ajaran di mulai dan sesuai dengan apa yang telah di berikan oleh pemerintah

5) Menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi yang akan di sampaikan guru

Berdasarkan penyajian data menunjukkan bahwa guru Fikih benar-benar memiliki beberapa upaya yang di lakukan agar memiliki kemampuan dalam menguasai penerapan strategi yang di gunakan pada mata pelajaran Fikih. Berdasarkan penyajian data di atas kompetensi guru Fikih dalam menggunakan strategi pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin pada tahun ajaran 2016/2017 memiliki kemampuan melaksanakan dengan baik dan maksimal.

Hal ini tidak terlepas dari beberapa upaya yang di lakukan oleh guru Fikih tersebut agar memiliki kemampuan dalam menerapkan strategi pembelajaran tersebut. Selain itu adanya hubungan keadaan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin yang berkaitan dengan kurangnya sarana prasarana seperti media pembelajaran, keterbatasan buku dan sumber belajar maupun keadaan siswa yang membuat mengapa guru Fikih sangat jarang menggunakan strategi pembelajaran pada peninjauan awal peneliti karena guru Fikih terhambat dengan beberapa Faktor kurangnya sarana penunjang seperti ruang kelas yang kurang kondusif keadan siswa yang kurang tenang sehingga adanya Faktor dari dalam maupun Faktor dari luar guru Fikih tidak menerapkan strategi pembelajaran padahal guru Fikih memiliki kompetensi dalam menerapkan langkah-langkah strategi pembelajaran.